

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian yang menjelaskan alasan dilakukannya penelitian, rumusan masalah yang menjadi fokus utama untuk diselesaikan, tujuan penelitian yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah, serta batasan masalah untuk memperjelas ruang lingkup penelitian.

1.1 Latar Belakang

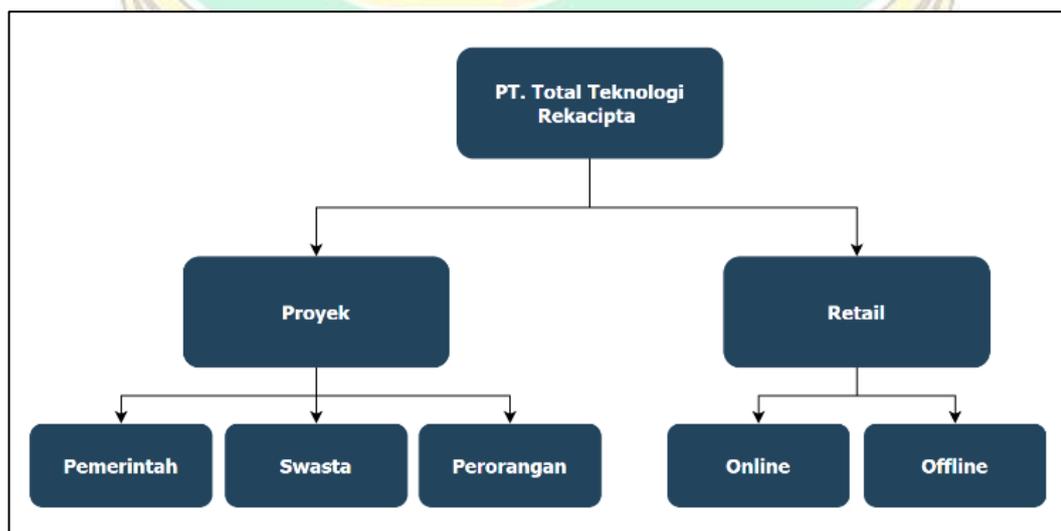
Pengolahan informasi kini semakin mudah yang didukung dengan pesatnya perkembangan teknologi, seperti komputer yang memiliki peran penting dalam menyelesaikan masalah dan mengelola data. Komputer mampu memberikan tingkat akurasi dan kecepatan tinggi, sehingga dapat menggantikan sistem manual menjadi sistem yang terkomputerisasi. Menurut Nurfi (2020), teknologi tersebut mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengolahan data, sehingga memungkinkan perusahaan atau organisasi untuk beroperasi dengan lebih cepat, tepat, dan terorganisir.

Salah satu bukti dari perkembangan teknologi yakni adanya sistem informasi. Susanti & Zafwilayudha (2021) mengatakan bahwa pesatnya perkembangan teknologi sistem informasi saat ini sangat berpengaruh kepada para pelaku bisnis karena dapat meningkatkan produktifitas serta efisiensi kerja bisnis. Perkembangan ini mampu membantu dan mempermudah manusia dalam menyelesaikan masalah, baik permasalahan skala kecil maupun permasalahan skala besar (Selay et al., 2023). Menurut Rusdianto (2020), sistem informasi menjadi salah satu elemen penting bagi instansi atau perusahaan dalam mendukung operasionalnya. Aktivitas yang awalnya dilakukan secara manual, kini telah digantikan oleh komputer. Pergantian aktivitas manual ke sistem yang terkomputasi tersebut tidak hanya mempercepat proses kerja, tetapi juga dapat meningkatkan

akurasi dan efisiensi dalam pengelolaan di berbagai aktivitas bisnis (Ayumida et al., 2022).

Pangestu (2020) mengatakan bahwa tidak sedikit perusahaan yang kurang memperhatikan aktivitas yang paling mendasar, yaitu kondisi lingkungan atau area kerja. Area kerja yang mengimplementasikan tata tertib seperti pemisahan, penataan dan pengkategorian alat menjadi faktor yang sangat menentukan kinerja pekerja di tempat bekerja (Sabbiqun., 2024.). Implementasi tersebut dapat menentukan bagaimana kondisi lingkungan kerja. Lingkungan kerja yang tidak rapi dapat menjadi gangguan dalam keberlangsungan aktivitas pekerjaan.

PT. Total Teknologi Rekacipta merupakan perusahaan yg bergerak di dibidang *security system* yang berlokasi di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Perusahaan tersebut menyediakan pemasangan CCTV, *time attendance*, *access control* dan perangkat *security system* lainnya. Perusahaan ini bergerak dengan berbasis sistem proyek. Walaupun berbasis proyek perusahaan ini juga bergerak dengan berbasis *retail* yang menjual beberapa produk maupun *spare part security system*. Berikut merupakan model bisnis perusahaan PT. Total Teknologi Rekacipta yang dapat dilihat pada **Gambar 1.1**.



Gambar 1.1 Model Bisnis PT. Total Teknologi Rekacipta

PT Total Teknologi Rekacipta merupakan perusahaan yang berjalan dengan sistem proyek dan *retail*. Perusahaan ini melayani sistem proyek dari berbagai jenis proyek, seperti proyek dari pemerintah, proyek swasta, dan proyek perorangan. PT Total Teknologi Rekacipta saat ini juga sedang mulai mengembangkan perusahaannya dengan sistem *retail* dengan menjual produk yang berkaitan dengan perangkat *security system*, terutama perangkat CCTV. Namun untuk penjualan yang bersifat *retail*, saat ini perusahaan belum melakukan penjualan secara *massive*. Hal tersebut dikarenakan PT Total Teknologi Rekacipta tidak pernah melakukan pengecekan atau pendataan barang yang ada pada gudang, sehingga perusahaan tidak memiliki *database* barang yang jelas. Hal tersebut dikarenakan kondisi barang yang tersimpan digudang masih bercampuran sehingga menyulitkan proses pengecekan stok barang. Dengan demikian penjualan secara *retail* belum dapat dilakukan dalam skala yang besar karena perusahaan belum memiliki *database* barang yang jelas.

Barang yang disimpan digudang perusahaan saat ini berupa CCTV, *spare part* CCTV dan alat perkakas pemasangan CCTV. Barang yang tersimpan digudang merupakan barang yang berasal dari pemesanan CCTV saat adanya proyek. Saat proyek berlangsung, pihak perusahaan memesan CCTV dan *spare part* pendukungnya sesuai dengan kebutuhan *user* dan melebihi *item* yang dipesan sebagai barang cadangan untuk mengantisipasi kerusakan atau sebagai barang yang akan dijual kembali sebagai *retail*.

Namun karena perusahaan tidak pernah melakukan pendataan barang yang ada pada gudang, sehingga barang tadi tersimpan digudang dengan kondisi tercampur dan tidak terkategori. Berikut merupakan kondisi gudang dan produk serta *spare part* yang dipajang pada PT Total Teknologi Rekacipta yang dapat dilihat pada **Gambar 1.2**.



Gambar 1.2 Kondisi Gudang PT Total Teknologi Rekapita

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik perusahaan, proses penyimpanan barang belum dilakukan secara rapi, barang tersebut belum dikelompokkan dengan sesama jenis, belum adanya jadwal pengecekan stok atau kondisi gudang secara rutin sehingga kondisi gudang masih berantakan. Dengan kondisi gudang seperti itu, ini menjadi faktor penyebab sulitnya melakukan kegiatan pengecekan dan pendataan barang.

Gudang yang dimiliki oleh perusahaan juga merupakan ruang teknisi perusahaan. Gudang tersebut juga berfungsi sebagai tempat untuk melakukan pengecekan, mulai dari pengecekan CCTV, kabel, listrik, hingga perangkat pendukung pemasangan CCTV. Selain menyimpan CCTV atau *spare part* pendukung CCTV lainnya, ruangan tersebut juga menyimpan segala alat atau *tools* pembantu untuk proses pengecekan barang, mulai dari obeng, tang, bor, mata bor, kunci pas, dan *tools* pembantu lainnya yang setiap *tools* memiliki jenis yang beragam. Aktivitas pengecekan barang yang dilakukan pada gudang tersebut membutuhkan banyak *tools* pembantu yang menyebabkan perubahan letak penyimpanan *tools* yang digunakan. Perubahan posisi penyimpanan tersebut sering kali membuat pekerja kebingungan saat mencari *tools*. Pekerja juga sering tidak

mengembalikan *tools* yang digunakan pada tempat asalnya, sehingga *tools* berada ditempat yang tidak seharusnya. Hal ini menyebabkan sulitnya dalam mencari *tools* yang akan digunakan kedepannya. Kondisi ruang teknisi PT Total Teknologi Rekacipta dapat dilihat pada **Gambar 1.3**.



Gambar 1.3 Ruang Teknisi PT Total Teknologi Rekacipta

Kondisi gudang dan ruang teknisi yang berantakan tersebut juga menjadi salah satu faktor lamanya proses pengecekan stok barang. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik perusahaan, proses pengecekan barang tersebut membutuhkan waktu lebih kurang 1 hingga 2 hari, sehingga pengambilan keputusan proyek tidak dapat dipastikan saat itu juga dengan *client*. Pemilik juga mengatakan bahwa pengecekan stok barang tidak dapat dilakukan secara *real time*, namun pengecekan harus dilakukan secara manual ke gudang langsung dan membutuhkan tenaga pekerja. Hasil pengecekan barang tersebut sering kali mengalami duplikasi data karena *human error* yang dilakukan oleh pekerja.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik perusahaan, permasalahan yang dialami oleh perusahaan tersebut mengarah ke kualitas lingkungan kerja. Perusahaan tersebut membutuhkan lingkungan kerja yang lebih rapi, aman dan nyaman untuk mendukung aktivitas pergudangan perusahaan. Sehingga untuk

menjawab permasalahan tersebut maka dibutuhkan metode yang relevan dengan permasalahan lingkungan kerja.

Perusahaan tersebut juga membutuhkan sistem yang dapat memudahkan pengecekan dan pendataan barang-barang yang di gudang. Selain untuk memudahkan pengecekan dan pendataan barang, sistem tersebut dapat digunakan untuk *database* penjualan *retail* perusahaan. Sehingga informasi dapat diperoleh secara *real time*, cepat dan akurat. Hal tersebut juga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam manajemen gudang perusahaan yang akan berpengaruh kepada ketepatan pengambilan keputusan dalam penentuan proyek perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana merancang sistem informasi yang dapat memudahkan proses manajemen gudang di PT Total Teknologi Rekacipta guna meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam pengambilan keputusan terkait proyek perusahaan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi manajemen gudang yang dapat mempermudah proses pengelolaan gudang di PT Total Teknologi Rekacipta, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam pengambilan keputusan terkait proyek perusahaan.

1.4 Batasan Masalah

1. Sistem yang dirancang dapat mengelola data stok barang dan pemantauan 5S pada gudang PT Total Teknologi Rekreasi.
2. Perancangan sistem informasi yang dilakukan pada penelitian ini hanya sampai tahap pengujian.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang yang menjadi dasar dilakukannya penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat teori-teori dan metode yang relevan dengan penelitian. Teori dan metode tersebut dijadikan sebagai dasar literatur dalam membantu penulis menyelesaikan permasalahan penelitian.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan langkah-langkah sistematis yang dilakukan dalam menyelesaikan tugas akhir. Langkah-langkah tersebut meliputi pendahuluan, perumusan masalah, studi literatur, metodologi pemecahan masalah, serta penarikan kesimpulan dan saran.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menjelaskan tahapan perancangan sistem yang dilakukan, dimulai dari analisis kebutuhan sistem, pembuatan desain sistem, implementasi sistem, hingga tahap pengujian.

BAB V ANALISIS

Bab ini memuat analisis terhadap desain dan implementasi sistem, serta pembahasan mengenai kelebihan dan kekurangan dari sistem yang telah dirancang.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran untuk pengembangan lebih lanjut pada penelitian berikutnya.

